

**PENGARUH BUDAYA KERJA TERHADAP KESELAMATAN
KESEHATAN KERJA DINAS PEMADAM KEBAKARAN
KOTA PADANG**

SKRIPSI

*Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat
memperoleh gelar Sarjana Administrasi Publik (S.AP)*



**AFRINIA WINRIYANI
NIM: 2016/16042090**

**JURUSAN ILMU ADMINISTRASI NEGARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2020**

PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI

Judul : Pengaruh Budaya Kerja Terhadap Keselamatan Kesehatan Kerja Dinas Pemadam Kebakaran Kota Padang

Nama : Afrinia Winriyani

NIM/TM : 16042090/2016

Program Studi : Ilmu Administrasi Negara

Jurusan : Ilmu Administrasi Negara

Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, 20 Oktober 2020

Disetujui oleh:
Pembimbing



Aldri Frinaldi,SH.,M.Hum. Ph.D
NIP.197002121998021001

HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

Dinyatakan Lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi

Jurusan Ilmu Administrasi Negara Fakultas Ilmu Sosial

Universitas Negeri Padang

Pada hari Selasa, 20 Oktober 2020 Pukul 10.00 WIB s/d 11.30 WIB

**Pengaruh Budaya Kerja Terhadap Keselamatan Kesehatan Kerja Dinas
Pemadam Kebakaran Kota Padang**

Nama : Afrinia Winriyani
NIM/TM : 16042090/2016
Program Studi : Ilmu Administrasi Negara
Jurusan : Ilmu Administrasi Negara
Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, 20 Oktober 2020

Tim Penguji

Nama	
1. Ketua	Aldri Frinaldi, SH., M.Hum. Ph.D
2. Anggota	Rahmadani Yusran, S.Sos, M.Si
3. Anggota	Dr. Zikri Alhadi, S.IP.MA

Tanda Tangan

1. 
2. 
3. 



Mengetahui
Dekan FIS UNP
Dr. Siti Fatimah, M. Pd., M.Hum.
NIP.19640218 198403 2 001

SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Afrinia Winriyani
Tempat/Tanggal Lahir : Rantauprapat/ 12 April 1997
NIM/TM : 16042117/ 2016
Jurusan : Ilmu Administrasi Negara
Fakultas : Ilmu Sosial

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul “Pengaruh Budaya Kerja Terhadap Keselamatan Kesehatan Kerja Dinas Pemadam Kebakaran Kota Padang” adalah benar dan merupakan karya asli saya, kecuali kutipan yang disebutkan sumbernya, apabila ada kesalahan dan kekeliruan dalam skripsi ini, sepenuhnya merupakan tanggung jawab saya sebagai penulisnya.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Padang, 20 Oktober 2020

Saya yang menyatakan,

Afrinia Winriyani

16042090/2016

ABSTRAK

AFRINIA WINRIYANI **Pengaruh Budaya Kerja Terhadap**
2016/160402090 **Keselamatan Kesehatan Kerja**
 Dinas Pemadam Kebakaran Kota Padang

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh permasalahan budaya kerja dan keselamatan kesehatan kerja dinas pemadam kebakaran kota padang. Tujuan penelitian ini untuk menganalisis seberapa besar pengaruh budaya kerja terhadap keselamatan kesehatan kerja dinas pemadam kebakaran Kota Padang.

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif, dengan teknik deskriptif. Teknik pengambilan sampel dilakukan dengan cara *purposive sampling*. Data kuantitatif dikumpulkan menggunakan angka skala likert yang telah diuji validitas dan reliabilitasnya. Jumlah populasi pegawai 120 orang.

Dalam penelitian ini dapat dilihat bahwa terdapat pengaruh positif budaya kerja terhadap keselamatan kesehatan kerja dinas pemadam kebakaran kota padang yang telah di uji dengan nilai T, dan didapatkan nilai signifikansi 0,000 kecil dari 0,05 dan persentase kontribusi dari variable X terhadap Y sebesar 37,1%. Nilai yang tercantum dalam penelitian ini adalah semakin baik budaya kerja maka ia dapat membentuk keselamatan kesehatan kerja yang lebih baik. Penelitian ini dilakukan guna untuk meningkatkan aspek budaya kerja dalam meningkatkannya keselamatan kesehatan kerja dinas pemadam kebakaran kota padang.

Kata kunci: budaya kerja, keselamatan kesehatan kerja

KATA PENGANTAR



Assalamu'alaikum Wr.Wb

Alhamdulillah puji syukur ucapkan ke hadirat Allah SWT atas berkah dan hidayah-Nya penulis dapat menyusun dan menyelesaikan penulisan skripsi dengan judul **“Pengaruh Budaya Kerja Terhadap Keselamatan Kesehatan Kerja Dinas Pemadam Kebakaran Kota Padang** dapat diselesaikan. Dalam melakukan penelitian dan menyusun skripsi ini, peneliti banyak mendapat bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, untuk itu sebagai ungkapan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya, peneliti sampaikan kepada yang terhormat:

1. Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan nikmat berupa kesehatan dan kesempatan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik dan lancar.
2. Ibu Dr. Siti Fatimah, M.Pd., M.Hum sebagai Dekan Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Padang.
3. Bapak Aldri Frinaldi, SH, M.Hum, Ph.D selaku Ketua Jurusan Ilmu Administrasi Negara, Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang sekaligus dosen pembimbing akademik skripsi.
4. Bapak Drs. Karjuni Dt, Maani, M.Si sekretaris Jurusan Ilmu Administrasi Negara
5. Bapak Rahmadani Yusran, S.sos., M.Si selaku penguji I yang telah memberikan kritik, arahan dan masukan yang berguna bagi penyelesaian skripsi ini.

6. Bapak Dr Zikri Alhadi S.IP., MAP selaku dosen penguji II yang telah memberikan kritik, arahan dan masukan yang berguna bagi penyelesaian skripsi ini
7. Bapak dan Ibu Dosen Staf pengajar Jurusan Ilmu Administrasi Negara, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Padang.
8. Seluruh pegawai Dinas Pemadam Kebakaran Kota Padang yang telah memberikan izin kepada penulis untuk melaksanakan penelitian.
9. Papa M.Soleh Hrp dan Mama Jesani selaku orang tua penulis yang tidak pernah luput memberikan doa, dan telah banyak memberikan motivasi dan dorongan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
10. Doli halomoan rambe yang telah memberikan dukungan dalam menyelesaikan penelitian ini.
11. Giani Hendri Edison Putri selalu menemani setiap penelitian dan memberikan semangat, kasih sayang, dan do'a yang senantiasa mengiringi langkah di dalam penyelesaian skripsi.
12. Sahabat-sahabat seperjuangan Windi Imelda Rambe, Bunga Sartika Dewi, Khairunnisa Piliang, Galuh Calabout, Rezky Oktaviani, Senny Plantika, Tri Widya, Asni Fatwa dan Kakak Guspipi Hariani Harahap dan Tia Anugra Ginting, Devi ayu lestari hsb yang senantiasa memberikan dukungan moril maupun materil. Serta teman-teman dekat lainnya yang tidak disebutkan satu persatu yang selalu memberikan motivasi ataupun bantuan dalam penyelesaian skripsi ini.

13. Rekan-rekan mahasiswa seperjuangan Ilmu Administrasi Negara 2020,
Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang.

Semoga Allah SWT memberikan balasan untuk segala bantuan yang telah diberikan kepada penulis dengan imbalan pahala yang berlipat ganda. Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih belum sempurna sehingga sangat membutuhkan kritik dan saran dan relevan agar skripsi ini bisa menjadi layak. Sebelumnya penulis mohon maaf apabila terdapat kesalahan kata-kata yang kurang berkenan dan semoga skripsi ini bisa memberikan manfaat yang positif untuk para pembaca.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Padang, September 2020

Penulis

AFRINIA WINRIYANI

DAFTAR ISI

Halaman Abstrak	i
Kata Pengantar	ii
Daftar Isi	v
Daftar Tabel	viii
Daftar Gambar	ix

BAB I : PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	7
C. Batasan Masalah.....	7
D. Rumusan Masalah	8
E. Tujuan Penelitian	8
F. Manfaat Penelitian	8

BAB II : TINJAUAN KEPUSTAKAAN

A. Kajian Teori

1. Konsep Budaya Kerja	
a. Pengertian Budaya Kerja	10
b. Tujuan dan Manfaat Budaya Kerja	12
c. Nilai-nilai budaya kerja	13
d. Unsur-unsur Budaya Kerja	13
e. Indikator Budaya Kerja	15
2. Keselamatan Kesehatan Kerja	
a. Pengertian Keselamatan Kesehatan Kerja	16
b. Usaha-usaha dalam meningkatkan keselamatan kesehatan kerja..	17
c. Indikator keselamatan kesehatan kerja	17

d. Tujuan keselamatan kesehatan kerja	22
3. Keselamatan Kerja	
a. Pengertian keselamatan kerja.....	23
b. Unsur-unsur penunjang keselamatan kerja	24
c. Faktor-faktor yang berkontribusi terhadap kecelakaan kerja.....	24
d. Program Keselamatan dan Keamanan	26
e. Penyebab terjadinya kecelakaan dan penyakit akibat kerja	27
f. Berdasarkan Undang-Undang no 1. Tahun 1970 syarat keselamatan yang juga menjadi tujuan pemerintah pembuat aturan K3.....	28
4. Kesehatan Kerja	
a. Pengertian Kesehatan Kerja.....	29
b. Tujuan Kesehatan Kerja.....	29
c. Penyakit akibat kerja.....	30
d. Langkah-Langkah Menciptakan Lingkungan Kerja Yang Nyaman	31
e. Sarana Penanggulangan Kecelakaan dan Gangguan Kesehatan....	32
f. Dasar Hukum Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3)	35
B. Pengaruh Budaya Kerja Terhadap K3	37
C. Penelitian Relavan Kerangka Konseptual	38
D. Kerangka Konseptual	40
E. Hipotesis Penelitian	42

BAB III : METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian	43
B. Lokasi Penelitian	43
C. Operasional Variabel.....	43
D. Populasi dan Sampel Penelitian Instrumen Penelitian	47
E. Instrumen Penelitian.....	49
F. Jenis, Teknik Pengumpulan Data	50
G. Validasi Dan Reliabilitasi.....	51

H. Teknik Pengumpulan Data Validasi Dan Reliabilitas Analisis Deskriptif	
1. Teknik Analisis Data.....	57
2. Tingkat Capaian Responden.....	59
3. Uji Asumsi Klasik	60
4. Uji Regresi Sederhana.....	62
5. Pengujian Hipotesis.....	63
BAB IV : HASIL TEMUAN DAN PEMBAHASAN	
A. Temuan Umum.....	64
B. Profil Responden.....	70
C. Temuan Khusus.....	75
D. Pembahasan.....	87
E. Keterbatasan Penelitian	93
BAB V : PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	94
B. Saran.....	97
DAFTAR PUSTAKA	98
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Rekapitulasi Kejadian Kebakaran	3
Tabel 1.2	Rekapitulasi Kecelakaan Kerja	5
Tabel 3.1	Jumlah Data Pegawai Damkar Kota Padang.....	46
Tabel 3.2	Tabel Pengukuran Variabel.....	48
Tabel 3.3	Uji Validasi Variabel Budaya Kerja	50
Tabel 3.4	Uji Validitas Variabel Keselamatan Kesehatan Kerja	52
Tabel 3.5	Tingkat Reliabilitas	54
Tabel 3.6	Uji Reliabilitas Variabel Budaya Kerja Dan K3	55
Tabel 4.1	Ketentuan waktu kerja Damkar Padang.....	67
Tabel 4.2	Profil Responden Jenis Kelamin	69
Tabel 4.3	Profil Responden Berdasarkan Umur	70
Tabel 4.4	Profil Responden Berdasarkan Status Perkawinan	71
Tabel 4.5	Profil Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir.....	72
Tabel 4.6	Profil Responden Menurut Klasifikasi Status Perkawinan	73
Tabel 4.7	Deskripsi Variabel Budaya Kerja Dan K3	75
Tabel 4.8	Hasil Uji Kolmogorov-Smimov.....	80
Tabel 4.9	Hasil Uji Autokorelasi Budaya Kerja terhadap K3.....	82
Tabel 4.10	Hasil Uji Koefisien Determinasi Budaya Kerja terhadap K3	83
Tabel 4.11	Hasil Uji Anova (F) Pengaruh Sub Variabel Budaya Kerja Terhadap Keselamatan Kesehatan Kerja	84

Tabel 4.12 Hasil Uji (T) Pengaruh Sub Variabel Budaya Kerja Terhadap Keselamatan Kesehatan Kerja.....	8
----------------------------------------------------------------------------------------------------------	---

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Konseptual	44
Gambar 2.2 erangka Konsetual	44
Gambar 4.1 Struktur Organisasi Dinas Pemadam Kebakaran Kota Padang....	66
Gambar 4.2 Karakteristik Jenis Kelamin	68
Gambar 4.3 Berdasarkan Jenis Umur.....	69
Gambar 4.4 Berdasarkan Status Pekawinan.....	70
Gambar 4.5 Status Perkawinan.....	71
Gambar 4.6 Status Kepegawaian.....	73
Gambar 4.7 Hasil Uji Normalitas Pengaruh Budaya Kerja terhadap Keselamatan Kesehatan Kerja Dinas Pemadam Kebakaran Kota Padang.....	80
Gambar 4.8 Hasil Uji Heteroskedastisitas Pengaruh Budaya Kerja terhadap Keselamatan Kesehatan Kerja Dinas Pemadam Kebakaran Kota Padang.....	81
Gambar 4.9 Hasil Linearitas Pengaruh Budaya Kerja terhadap Keselamatan Kesehatan Kerja Dinas Pemadam Kebakaran Kota Padang	82
Gambar 4.10 Pengaruh dan Kontribusi Variabel X terhadap Y.....	86

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dalam menghadapi perkembangan era globalisasi pemerintah saat ini di tuntut untuk bisa meningkatkan kinerja pegawai. Adapun aspek terpenting yang sangat perlu ditingkatkan ialah sumber daya manusia dengan meningkatkan skill yang dimilikinya seperti keterampilan pada saat melaksanakan pekerjaannya. Sehingga dengan meningkatnya *skill* yang dimiliki pegawai maka secara tidak langsung bisa meningkatkan kinerja pegawai tersebut.

Salah satu faktor yang mempengaruhi kinerja pegawai dalam suatu instansi pemerintah adalah penerapan budaya kerja yang baik. Penerapan budaya kerja yang baik akan mempengaruhi sikap pegawai dalam bekerja, termasuk cara pimpinan dalam mengelola pegawai.

Di dalam suatu instansi mempunyai budaya kerja positif yang kuat dalam bekerja, terjadi apabila sinergisitas antara pegawai dengan pimpinannya. Namun penerapan budaya kerja yang berkualitas ini masih lemah dan tidak merata. Sehingga muncul anggapan bahwa budaya kerja termasuk pegawai didalamnya kurang memahami budaya kerja positif Aldri (2014).

Menurut Triguno dalam Aldri Frinaldi (2011:53) budaya kerja adalah suatu falsafah yang disasari oleh pandangan hidup sebagai nilai-nilai yang menjadi sifat, kebiasaan dan kekuatan pendorong, membudaya dalam kehidupan suatu kelompok masyarakat atau organisasi, kemudian tercermin dari sikap menjadi perilaku, kepercayaan, cita-cita, pendapat dan tindakan yang terwujud sebagai “kerja” atau “bekerja”

Dalam penelitian ini budaya kerja merupakan suatu dasar yang terlihat maupun tidak terlihat dalam diri seseorang, di pandang dari prespektif nilai, tingkah laku, komunikasi.

Budaya kerja merupakan salah satu aspek terpenting dalam upaya peningkatan budaya kerja dinas pemadam kebakaran kota padang adalah keselamatan kesehatan kerja, karena dilingkungan kerja kondisi kinerja pegawai di dinas pemadam kebakaran kota padang sangat memiliki beberapa tantangan dalam bahaya terkait menangani kebakaran, api dan sebagainya. Untuk itu perlu penting untuk pegawai bisa menanamkan keselamatan kesehatan kerja baik itu dari prosedural, fasilitas dan sebagainya.

Mengacu pada Undang-Undang No.1 Tahun 1970 tentang Keselamatan kerja, yang menyatakan bahwa dengan peraturan perundangan ditetapkan persyaratan keselamatan kerja untuk mencegah mengurangi dan memadamkan kebakaran, mencegah dan mengurangi bahaya peledakan, serta memberi kesempatan atau jalan menyelamatkan diri pada waktu kebakaran.

Kebakaran merupakan bencana yang kerap terjadi di Indonesia, kejadian ini diakibatkan karena berbagai hal, diantaranya karena hubungan arus pendek, korsleting listrik, kegiatan memasak, pengelasan, kebocoran gas LPG dan lain-lain. Karena berbagai faktor diantaranya: 1) Faktor Manusia, yaitu terjadinya kebakaran karena kelalaiannya manusia, 2) Faktor Teknis, kurangnya prosedur teknis yang tidak sesuai dengan prinsip keselamatan kerja, korsleting listrik. 3) Faktor alam seperti gunung meletus, gempa bumi, petir.

Adanya perkembangan dan kemajuan pembangunan yang semakin pesat membuat risiko terjadinya kebakaran semakin ikut bertambah seperti tabel dibawah terjadinya kebakaran di Kota Padang.

Tabel 1.1
Rekapitulasi kejadian kebakaran

Tahun	Jumlah Kejadian Kebakaran
2013	325
2014	344
2015	357
2016	375
2017	270
2018	416
Jumlah	2.087

Sumber: Dinas Pemadam Kebakaran Kota Padang 2019

Berdasarkan data tabel 1.1 diatas selama 4 tahun terakhir dapat dilihat bahwa terjadinya kebakaran semakin meningkat. Namun pada tahun 2017 terjadinya kebakaran tetapi semakin menurun sekitar 270, kemudian pada tahun 2018 terjadinya kebakaran kembali meningkat yaitu sekitar 416.

Berdasarkan Observasi awal yang penulis lakukan pada tanggal 21 Januari 2020, dapat terlihat bahwa budaya kerja dan keselamatan kesehatan kerja terdapat beberapa permasalahan. Hal ini sesuai dengan wawancara bersama bapak S seorang petugas pemadam kebakaran kota padang :

“Seperti yang bapak S jelaskan sebagai petugas dinas pemadam kebakaran kota padang bahwa masih terdapat pegawai yang kurang bersosialisasi antara sesama pegawai. Selanjutnya masih adanya petugas yang tidak mematuhi peraturan terutama dalam penampilan tidak menggunakan atribut dengan lengkap. Disini juga sering terjadi kecelakaan kerja karena pekerjaan mereka merupakan salah satu pekerjaan yang memiliki resiko kecelakaan yang sangat tinggi karena berhubungan langsung dengan situasi yang dapat membahayakan diri untuk menyelamatkan orang lain.

Hasil dari wawancara di atas tergambar masih adanya persoalan yaitu : masih kurangnya komunikasi antara sesama pegawai sehingga kurangnya pembinaan atasan kepada bawahan. Selanjutnya masih adanya petugas yang tidak mematuhi peraturan terutama dalam penampilan, masih terjadinya kecelakaan kerja saat melaksanakan pekerjaan.

Untuk memperjelas mengenai persoalan budaya kerja dan keselamatan kesehatan kerja dinas pemadam kebakaran kota padang, maka penulis melakukan wawancara pada tanggal 28 januari 2020. Hal ini sesuai dengan wawancara bpk H seorang petugas pemadam kebakaran kota padang.

“ Masih terdapat sebagian petugas yang kurang bersosialisasi antara sesama petugas karena pada dasarnya petugas ini bekerja langsung turun kelapangan, akibatnya akan menimbulkan miss komunikasi antara personal. Kemudian petugas pemadam kebakaran saat melaksanakan pekerjaannya mengalami kecelakan saat bekerja diakibatkan lalainya para pekerja dalam melakukan pekerjaannya. Seperti terjatuh dari mobil saat melaksanakan tugas tetapi hanya cedera biasa, jatuh dari gedung atau ketinggian 3 atau 4 meter sekitar

orang pertahunnya, dan menimpah kayu 5 orang, kemudian terkena korsleting listrik bahkan lebih dari 10 orang pertahunnya. Terjadi juga kecelakaan kerja yang ringan tidak terlalu parah sering terjadi petugas alami seperti terinjak benda tajam, paku atau kayu-kayu yang runcing dan pecahan kaca dikarenakan tidak lengkap menggunakan alat pelindung diri, masih kurangnya pintu darurat, PPPK, dan ambulance dan kurangnya memberikan pelayanan kesehatan dengan baik dan maksimal”

Tabel 1.2
Rekapitulasi kejadian kecelakaan kerja

Tahun	Jumlah	Kejadian
2019	5 orang	Jatuh dari ketinggian
2019	10 orang	Terkena korsleting listrik

Sumber Dinas Pemadam Kebakaran Kota Padang

Hasil wawancara diatas masih juga terdapatnya persoalan kurangnya komunikasi kemudian adanya persoalan kurangnya memberikan pelayanan kesehatan dengan maksimal, dan terjadinya kecelakaan kerja. Dan terdapat sebagian petugas yang tidak mmperdulikan Standar Operasional Prosedur (SOP) keselamatan kesehatan kerja telah diterapkan. Keselamatan kesehatan kerja menjadi penting karena kesehatan yang buruk dan cedera yang diakibatkan system kerja atau kondisi kerja menimbulkan penderitaan dan kerugian, baik kepada para perkerja maupun keluarga mereka.

Hal penting yang perlu diperhatikan para petugas Dinas Pemadam Kebakaran Kota Padang yaitu ketelitian yang tinggi. Ketelitian yang dimaksud disini yaitu tidak mempunyai sikap lalai dapat berakibatkan fatal bagi para petugas Dinas Pemadam Kebakaran Kota Padang. Lalai dalam hal ini seperti tidak memakai helm pelindung yang dapat merusak kepala, tidak memakai kaca mata pelindung, sepatu pelindung dan alat pelindung lainnya.

Kelalaian merupakan faktor utama penyebab dari kecelakaan kerja dalam menanggapi hal tersebut budaya kerja merupakan faktor terpenting dalam mengurangi kecelakaan kerja pegawai yang mengutamakan keamanan yang baik, kedisiplinan yang tinggi dan menggunakan peralatan yang baik serta mengikuti aturan Standar Operasional Prosedur (SOP) yang telah ditetapkan. Berdasarkan penjelasan di atas, maka penulis tertarik untuk mendalami dan meneliti mengenai **“Pengaruh Budaya Kerja Terhadap Keselamatan Kesehatan Kerja Dinas Pemadam Kebakaran Kota Padang”**

B. Identifikasi Masalah

1. Masih kurangnya komunikasi antara sesama petugas sehingga kurangnya pembinaan atasan kepada bawahan
2. Masih adanya petugas yang tidak mematuhi peraturan
3. Masih kurangnya memberikan pelayanan kesehatan dengan baik dan maksimal
4. Masih adanya indikasi kelalaian dalam bekerja yang dilakukan para petugas seperti tidak memakai alat pelindung diri (APD) sehingga menimbulkan kecelakaan kerja.
5. Terdapatnya kejadian kecelakaan kerja dalam bentuk korsleting listrik, terkena serpihan kaca pecah dan jatuh dari ketinggian.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan identifikasi masalah diatas penulis ingin membatasi penelitian pada Pengaruh Budaya Kerja Terhadap Keselamatan Kerja Dinas Pemadam Kebakaran Kota Padang seperti komunikasi, penampilan, kecelakaan kerja, kelalaian tidak menggunakan alat pelindung diri.

D. Rumusan Masalah

Dari uraian latar belakang dan identifikasi masalah di atas, untuk itu rumusan masalah yang peneliti temukan sebagai adalah

1. Apakah terdapat pengaruh budaya kerja terhadap keselamatan kesehatan kerja Dinas Pemadam Kebakaran Kota Padang?

E. Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui Pengaruh Budaya Kerja Terhadap Keselamatan Kesehatan Kerja Dinas Pemadam Kebakaran Kota Padang.

F. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna untuk mengembangkan konsep Ilmu Administrasi Negara Khususnya yang berhubungan dengan Budaya Kerja dan Kesehatan Keselamatan Kerja.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Penulis

Hasil penelitian ini diharapkan memperluas wawasan berpikir penulis, serta dapat memberikan informasi yang mendalam mengenai Pengaruh Budaya Kerja Terhadap Kesehatan Keselamatan Kerja Dinas Pemadam Kebakaran Kota Padang.

b. Bagi Instansi/Pemerintah

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi yang bermanfaat dan dapat menjadi acuan pemerintah dalam melakukan evaluasi berupa budaya kerja terhadap Pengaruh Budaya Kerja Terhadap Kesehatan Keselamatan Kerja Dinas Pemadam Kebakaran Kota Padang.

c. Bagi Penelitian Lainnya

Menambah wawasan pengetahuan yang dapat dijadikan referensi sekaligus sebagai bahan perbandingan bagi penelitian lain yang tertarik dalam melakukan penelitian yang serupa mengenai Pengaruh Budaya Kerja Terhadap Kesehatan Keselamatan Kerja Dinas Pemadam Kebakaran Kota Padang.